



LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA

**PENTINGNYA PENGUASAAN BAHASA INGGRIS DAN
PENGETAHUAN KEPARIWISATAAN BAGI PARA *GUIDE*
PADA DIVISI AGROWISATA PT KUSUMA SATRIA
DINASASRI WISATA JAYA**

Diajukan untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar
Ahli Madya pada Program Diploma III Bahasa Inggris
Fakultas Sastra Universitas Jember

Asal:	Revisi	Klass
Terima Tgl :	04 MAR 2002	428.8
Oleh : No. Induk :	0491	MAS
KLATIR / PENYALIN :	Edun	P

Masruoh

980103101048

**PROGRAM DIPLOMA 3 BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER**

2001

MOTTO

God will lift up the value of someone having faith and knowledge among you (Al-Mujadalah :11).

God will make easy the way to go to paradise to whom looking for knowledge (Al-Hadist).

Life will be easier with knowledge,
Life will be beautiful with art,
Life will be aimed with religion
(H.Mukti Ali).

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk:

My dearest father and mother,

My dearest brothers and sisters,

My Almamater.



PENGESAHAN

Pengawas atau penanggung jawab


Kusuma
Agrowisata Apot
Bunga & Sa

Harry Bagio
General Manager

Dosen Pembimbing

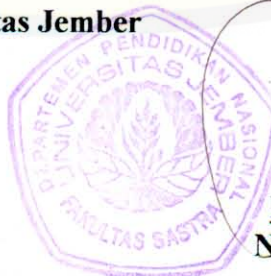



Dra. Dina Dyah Kusumayanti M.A
NIP. 132 052 411

Ketua Program D III Bahasa Inggris


Drs. Albert Tallapessy M.A
NIP. 131 759 846

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember




Drs. Marwoto
NIP. 130 368 790

Kata Pengantar

Puji syukur Alhamdulillahirobbil 'Alāmin Penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT yang telah memberikan untaian kasih dengan tanpa pilih kasih dan limpahan sayang yang tak terbilang kepada setiap hambanya. Berkat hidayah dan karunia Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Praktik Kerja Nyata ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan karya tulis serupa dimasa mendatang.

Segala usaha telah penulis curahkan demi terselesaikannya laporan ini, namun semua ini tidak berarti tanpa bimbingan, pengarahan dan petunjuk dari dosen pembimbing dan berbagai pihak yang dengan tulus ikhlas memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil.

Pada kesempatan ini ijin penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs. Marwoto, Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Bapak Drs. Albert Tallapessy M.A, Ketua Program D III Bahasa Inggris;
3. Bapak Drs. Wisasongko M.A, Dosen wali;
4. Ibu Dra. Dina Dyah Kusumayanti M.A, yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis hingga selesainya laporan ini;
5. Bapak Ir. Ediantoro, Kepala Direksi PT Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan job training pada perusahaan beliau;
6. Bapak Harry Bagio, General Manager PT Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya;
7. Bapak Suwanto, Instruktur lapangan dan seluruh karyawan pada Divisi Kusuma Agrowisata;
8. Teman-teman di agro yaitu Pipit, Nurul, Indra, Rio, Illia dan Eka.

9. Sahabat-sahabat karibku Tutik S, Nila Tri L, Wiwik I, dan Ninik N. Bersama kita telah mengukir kenangan yang abadi;

10. Teman-teman D III Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

Akhirnya, penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya atas segala bantuan dan motivasi yang diberikan. Hanya Allah sajalah sebaik-baik pemberi balasan. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan sumbangsih bagi almamater tercinta dan semua pembaca.

Jember,

2001

Penulis



DAFTAR ISI

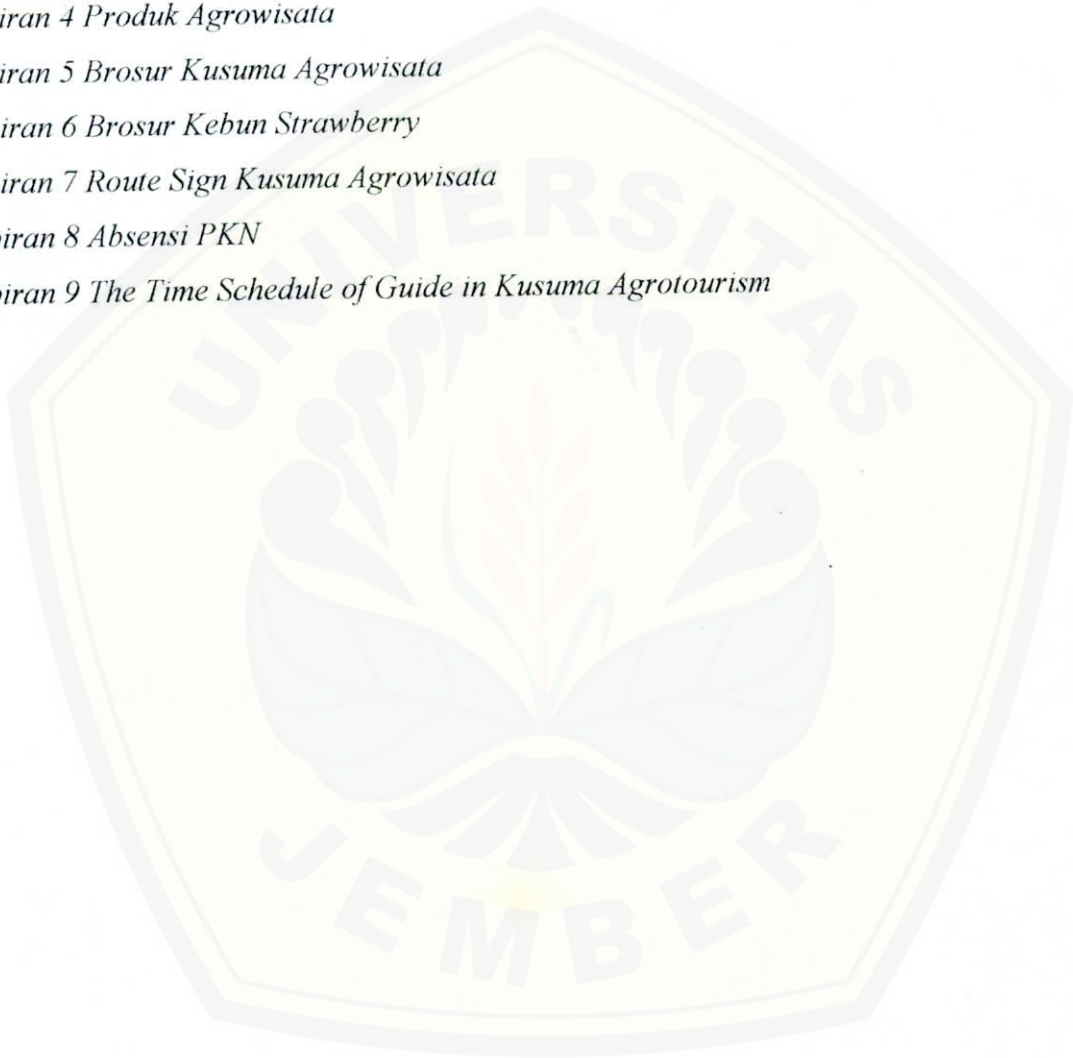
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat PKN	2
1.3.1 Tujuan PKN	2
1.3.2 Manfaat PKN	3
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKN	4
1.4.1 Jangka Waktu Pelaksanaan PKN	4
1.4.2 Tempat PKN	4
1.5 Prosedur Pelaksanaan PKN.....	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori Kebahasaan	5
2.1.1 Batasan Bahasa	5
2.1.2 Bahasa Sebagai Sarana Komunikasi.....	5
2.1.3 Keterkaitan Bahasa dan Budaya	6
2.1.4 Ragam Bahasa.....	6
2.1.5 Akuisisi Bahasa.....	8
2.2 Pengetahuan Kepariwisataaan	8
2.2.1 Tinjauan Etimologis dan Beberapa Batasan	8
2.2.2 Motivasi Pariwisata.....	9
2.2.3 Ragam Pariwisata	10

2.2.4 Industri Pariwisata	12
2.2.4.1 Batasan Industri Pariwisata	12
2.2.4.2 Fasilitas Penunjang Industri Pariwisata	13
2.2.5 Agrowisata	13
2.2.5.1 Batasan Agrowisata	14
2.2.5.2 Tujuan Agrowisata	14
2.2.6 Wisatawan	14
2.2.6.1 Batasan Wisatawan	14
2.2.6.2 Jenis-Jenis Wisatawan	15
2.2.7 Pramuwisata	16
2.2.7.1 Batasan Pramuwisata	16
2.2.7.2 Jenis-Jenis Pramuwisata	16
2.2.7.3 Tugas Pramuwisata	17
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1 Tinjauan Historis PT Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya	18
3.2 Struktur Organisasi Kusuma Agrowisata	20
3.3 Mengenal Komoditas Hortikultura Di Kusuma Agrowisata	22
3.4 Produk-Produk Olahan di Kusuma Agrowisata	24
3.5 Strategi Pengembangan di Kusuma Agrowisata	25
3.5.1 Penambahan Fasilitas Wisata	25
3.5.2 Sistem Pemasaran dan Promosi Objek	25
BAB IV LAPORAN PRAKTIK KERJA NYATA	
4.1 Mengenal Profil Wisatawan	27
4.1.1 Kebangsaan	27
4.1.1.1 Wisatawan Domestik	27
4.1.1.2 Wisatawan Mancanegara	28

4.1.2 Kelompok Sosio-Ekonomi.....	30
4.1.2.1 Kelompok Sosio-Ekonomi Menengah-Bawah.....	30
4.1.2.2 Kelompok Sosio-Ekonomi Menengah-Atas.....	30
4.1.3 Wisatawan dengan Minat Khusus.....	30
4.2 Mengenal Daerah Asal Wisatawan.....	31
4.3 Pengetahuan Kepariwisata.....	31
4.3.1 Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Indonesia	31
4.3.2 Mengenal Kota Batu Sebagai Daerah Tujuan Wisata Beserta Objek dan Daya Tarik Wisata.....	32
4.4 Sistem Kepariwisata.....	33
4.5 Bilingualisme.....	34
4.6 Kedwibahasaan dalam Kegiatan Pemanduan.....	35
4.7 Kepramuwisata.....	37
4.7.1 Teknik Pemanduan.....	37
4.7.2 Tugas Pemandu Wisata Pada Kusuma Agrowisata.....	37
4.7.3 Kode Etik Pemandu Wisata.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Struktur Organisasi Kusuma Agrowisata*
- Lampiran 2 Penawaran Kunjungan Wisata*
- Lampiran 3 Formulir Kunjungan Wisata*
- Lampiran 4 Produk Agrowisata*
- Lampiran 5 Brosur Kusuma Agrowisata*
- Lampiran 6 Brosur Kebun Strawberry*
- Lampiran 7 Route Sign Kusuma Agrowisata*
- Lampiran 8 Absensi PKN*
- Lampiran 9 The Time Schedule of Guide in Kusuma Agrotourism*



BAB I
PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Salah satu aset terbesar yang dimiliki Indonesia adalah potensi wisata yang meliputi wisata alam dan wisata budaya. Melihat potensi wisata Indonesia yang menjanjikan ini, maka pemerintah mengharapkan perolehan devisa yang besar dari sektor pariwisata. Hal ini juga disebabkan prospek industri migas yang mulai menurun. Untuk itu direncanakan pada tahun 2005 nanti sektor kepariwisataan dapat menjadi penghasil devisa utama. Keberhasilan sektor pariwisata ini telah terbukti yaitu sejak awal dekade 80 – an sektor pariwisata sudah menjadi tumpuan harapan perolehan devisa (Media Informasi PARPOSTEL, edisi XVIII).

Untuk menjadikan pariwisata sebagai penghasil devisa negara, diperlukan pengembangan, penambahan sarana dan prasarana kepariwisataan serta peningkatan pelayanan dalam setiap bidang yang langsung berhubungan dengan kepariwisataan. Salah satu bentuk pelayanan yang cukup penting adalah kegiatan pramuwisata yang mencakup penerimaan kedatangan wisatawan, antar-jemput ke dan dari pelabuhan udara atau pelabuhan laut, membawanya ketempat-tempat wisata dan menghiburnya dengan bermacam-macam pertunjukan kesenian tradisional yang beraneka ragam jenisnya.

Seorang pramuwisata adalah orang yang pertama ditemui oleh wisatawan pada suatu negara yang dikunjunginya. Fungsi seorang pemandu wisata tidak ubahnya sebagai duta bagi negaranya sendiri (*The Ambassador of his or her own country*). Oleh karena itu seorang *tour guide* harus memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan khusus (*special skill*) dalam menjalankan tugasnya.

Salah satu keahlian yang harus dimiliki pramuwisata adalah kemampuan berbahasa asing, terutama Bahasa Inggris. Hal ini karena Bahasa Inggris telah menjadi *The mother tongue* bagi penduduk dunia dan digunakan secara luas dalam segala aspek kehidupan masyarakat antara lain dalam dunia pendidikan dan pemerintahan.

Hal penting lain yang perlu ditingkatkan adalah pengetahuan kepariwisataan mengenai aneka ragam budaya, objek dan atraksi wisata Indonesia. Semua ini akan banyak membantu pramuwisata dalam memberikan *service* pemanduan bagi para wisatawan, karena umumnya para wisatawan ingin mengetahui secara mendetail tentang objek dan atraksi wisata yang dilihat. Berdasarkan uraian di atas penulis memilih judul “ **Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris dan Pengetahuan Kepariwisataan bagi para *guide* pada Divisi Agrowisata PT Kusuma Satria Dinasasri Wisata jaya**”.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti telah dijelaskan diatas bahwa Indonesia memiliki industri pariwisata yang cukup prospektif, namun bukan berarti tidak ada masalah dalam pengelolaannya. Adapun beberapa masalah yang dapat dirumuskan dalam upaya pengembangan sektor kepariwisataan ini adalah bagaimana Indonesia mampu menyajikan beragam adat – istiadat dan seni budaya, keindahan alam dan flora serta faunanya menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia dan perlunya meningkatkan sarana infrastruktur yang lebih memadai seperti transportasi, perhotelan, biro perjalanan dan restoran.

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Nyata (PKN)

1.3.1 Tujuan Praktik Kerja Nyata

Semua pekerjaan atau kegiatan yang kita lakukan pasti mempunyai tujuan. Demikian halnya dengan kegiatan Praktik Kerja Nyata ini. Tujuan diadakannya PKN ini adalah:

- ❖ Memenuhi salah satu persyaratan akademis untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
- ❖ Memahami dan mempraktikkan secara langsung cara menjadi pramuwisata yang baik;
- ❖ Untuk mengetahui dan memahami sejauh mana peranan Bahasa Inggris dalam menunjang profesi seorang pemandu wisata;

- ❖ Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan *skill* Bahasa Inggrisnya dengan cara mempraktikkan secara langsung dengan penutur aslinya (*native speaker*);
- ❖ Melatih mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dalam menghadapi dunia kerja.

1.3.2 Manfaat Praktik Kerja Nyata

Pelaksanaan kegiatan PKN ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi mahasiswa, fakultas dan Kusuma agrowisata.

Manfaat bagi mahasiswa :

- ❖ Sebagai bahan penyusunan tugas akhir program D3 Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
- ❖ Merupakan sarana untuk mengaplikasikan teori yang didapat dikampus dalam praktik nyata;
- ❖ Meluaskan wawasan, pengalaman dan keterampilan mahasiswa pada bidang yang ditekuni;
- ❖ Melatih mahasiswa agar lebih terampil secara fisik, intelektual, sosial dan menejerial;

Manfaat bagi fakultas :

- ❖ Mengangkat nama baik Universitas dan Fakultas sehingga lebih dikenal masyarakat luas;
- ❖ Mendapat pengetahuan tambahan yang berguna bagi kemajuan Fakultas dimasa mendatang;
- ❖ Sebagai perbandingan antara teori perkuliahan dengan praktik nyata yang diterapkan dilapangan.

Manfaat bagi Kusuma Agrowisata :

- ❖ Memberikan masukan pengetahuan baru bagi perusahaan dalam upaya pengembangannya pada masa selanjutnya;
- ❖ Menjalin hubungan mitra kerja antara perusahaan dan Fakultas;
- ❖ Perusahaan akan terbantu dengan adanya mahasiswa yang melakukan PKN.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKN

1.4.1 Jangka Waktu Praktik Kerja Nyata

Praktik kerja nyata ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan dari Fakultas dengan batas waktu minimal 240 jam (kurang – lebih 1 bulan). Pelaksanaan PKN pada Kusuma Agrowisata dimulai pada tanggal 9 Juli sampai dengan 9 Agustus 2001 dengan 8 sampai 9 jam kerja efektif setiap hari yang terbagi dalam 2 shift yaitu: Shift I mulai pukul 8.00-16.00 BBWI

Shift II mulai pukul 9.00-17.00 BBWI

1.4.2 Tempat Praktik Kerja Nyata

Lokasi pelaksanaan PKN ini adalah pada PT KUSUMA SATRIA DINASASRI WISATA JAYA DIVISI AGROWISATA yang beralamat di jalan Abdul Gani atas no. 5 Batu – Malang.

1.5 Prosedur Pelaksanaan PKN

Praktik kerja nyata ini dilaksanakan secara prosedural yaitu:

- ❖ Mencari dan menentukan lokasi PKN;
- ❖ Mengajukan surat pengantar PKN pada Fakultas;
- ❖ Menyerahkan surat pengantar tersebut pada instansi terkait;
- ❖ Memberikan surat jawaban dari instansi tempat PKN pada Fakultas;
- ❖ Mengikuti pembekalan singkat (*briefing*) yang diadakan oleh Fakultas dan instansi tempat PKN mengenai peraturan dan tata laksana kegiatan PKN.
- ❖ konsultasi secara periodik kepada dosen pembimbing;
- ❖ Menyusun laporan Praktik Kerja Nyata.

BAB II
LANDASAN TEORI



Unit UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

2.1 Teori Kebahasaan

2.1.1 Batasan Bahasa

Dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari, manusia tidak terlepas dari penggunaan bahasa. Tak sesaatpun dalam kehidupan kita yang terbebas dari kata-kata. Kita berbicara kepada siapapun termasuk kepada diri kita sendiri. Sekalipun demikian, banyak diantara kita yang tidak memahami apa hakekat bahasa itu. Pengetahuan kita tentang bahasa hanya berdasarkan pada teori informal yang sifatnya sangat individual dan subjektif. Untuk itulah penting bagi kita untuk memahami pengertian bahasa secara ilmiah.

Finocchiaro (1974:3) dalam Alwasilah (1986) mengatakan *Language is a system of arbitrary, vocal symbols which permits all people in a given culture, or other people who have learned the system of that culture, to communicate or to interact.*

Wardhaugh (1972:3) dalam Alwasilah (1986) membatasi bahasa sebagai *a system of arbitrary vocal symbols used for human communication.*

2.1.2 Bahasa Sebagai Sarana Komunikasi

Dalam ilmu Sosiologi manusia disamping sebagai mahluk individu juga sebagai mahluk sosial yang memiliki sifat *gregariousness* (naluri untuk selalu hidup bersama orang lain). Proses sosialisasi antar manusia ini dapat berlangsung karena adanya bahasa. Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai sarana komunikasi dan sekaligus sebagai lambang sosial. Apapun dan bagaimanapun definisi bahasa, pada akhirnya berakhir pada proses komunikasi.

Menurut Webster's New Collegiate Dictionary (1981:225) dalam Alwasilah (1986) mengatakan *Communication is a process by which information is exchanged between individuals through a common system of symbols, signs, or behaviour.*

Bahasa adalah satu pengertian yang abstrak dan baru terasa kepraktisan dan manfaatnya bila dipakai untuk berkomunikasi. Sarana komunikasi yang digunakan dapat berupa komunikasi verbal dengan menggunakan bahasa, ataupun komunikasi non verbal yang menggunakan bahasa isyarat (*gesture*).

2.1.3 Keterkaitan Bahasa dan Budaya

Sebagaimana kita ketahui bahasa tumbuh dan berkembang karena adanya masyarakat. Sementara itu dimana ada masyarakat pasti ada kebudayaan. Demikian kuatnya hubungan antara bahasa dan budaya hingga seorang guru besar Antropologi Amerika, Prof. Leslie White dalam Goldschmidt (1964:73) seperti dikutip Alwasilah (1986) berkata, "*Remove speech from culture and what would remain. Let us see*".

Bahasa merupakan suatu sistem yang kita peroleh dari kebudayaan atau masyarakat tempat kita tumbuh. Setiap anggota masyarakat ujaran (*speech community*) mempunyai kesepakatan-kesepakatan dalam perangkat budaya seperti politik dan etik, kesepakatan dalam menafsirkan gejala alam sekitarnya, kesepakatan dalam mengklasifikasikan gejala-gejala itu serta makna yang diberikan terhadap klasifikasi itu. Suatu masyarakat ujaran diikat kebersamaan dan menyepakati sistem nilai budaya mereka. Mereka mengetahui cara yang baik dan buruk dalam melakukan sesuatu seperti cara berpakaian, bergaul, mendidik anak dan lain-lain. Mereka juga mempunyai cara tersendiri dalam mengkomunikasikan semua itu dengan perantaraan bahasa.

2.1.4 Ragam Bahasa

Dalam suatu negara ada beragam bahasa yang digunakan, bahkan dalam suatu daerah tertentu, terdapat bermacam-macam bahasa. Contohnya di Indonesia yang terkenal dengan keanekaragaman suku bangsa dan bahasanya, kita kenal adanya bahasa daerah dan bahasa nasional. Di Jawa Timur ada Bahasa Jawa dan Madura. Jawa Barat terkenal dengan Bahasa Sunda. Di Sulawesi Utara ada Bahasa Gorontalo, Atinggola, Kaidipang dan lain-lain. Disamping bahasa-

bahasa daerah tersebut diatas, kita juga mengenal bahasa asing yang dipelajari di sekolah. Semua bahasa ini merupakan cerminan dari beragamnya bahasa.

Berdasarkan Laporan Pertemuan Ahli Pendidikan UNESCO, 1951 beberapa variasi atau ragam bahasa dapat didefinisikan sebagai berikut:

- ❖ *Indigenous Language* atau Bahasa Pribumi, yaitu bahasa penduduk yang dianggap sebagai penduduk asli suatu daerah.
- ❖ *Lingua Franca* atau Bahasa Perantara, yaitu bahasa yang dipakai oleh orang-orang yang bahasa ibunya berbeda untuk memudahkan komunikasi diantara mereka.
- ❖ *Mother Tongue (Native Language)* atau Bahasa Ibu, yaitu bahasa yang diperoleh seseorang pada tahun-tahun pertama dan biasanya menjadi alat pikiran dan komunikasi yang alami.
- ❖ *National Language* atau Bahasa Nasional, yaitu bahasa dalam bidang politik, sosial dan kebudayaan.
- ❖ *Official Language* atau Bahasa Resmi, yaitu bahasa yang dipergunakan dalam urusan pemerintahan.
- ❖ *Pidgin*, yaitu bahasa yang tumbuh sebagai akibat hubungan antara berbagai bangsa dari berbagai bahasa, biasanya terbentuk dari percampuran bahasa-bahasa.
- ❖ *Regional Language* atau Bahasa Daerah, yaitu bahasa yang dipakai sebagai alat komunikasi antara orang-orang yang tinggal dalam satu daerah yang memiliki bahasa ibu yang berbeda-beda.
- ❖ *Second Language* atau Bahasa Kedua, yaitu bahasa yang diperoleh seseorang disamping atau setelah bahasa ibunya.
- ❖ *Vernacular Language* atau Bahasa Umum, yaitu bahasa ibu dari sekelompok orang yang secara sosial atau politik didominasi oleh kelompok lain yang bahasanya berbeda.
- ❖ *World Language* atau Bahasa Dunia, yaitu bahasa yang dipakai luas diseluruh dunia (The use of vernacular languages in education: the report of the UNESCO meeting of specialists, 1951 dalam Fisman, ed. 1968:689).

2.1.5 Akuisisi Bahasa

Setiap anak yang normal pertumbuhan pikirannya akan belajar bahasa pertama (bahasa ibu) dalam tahun-tahun pertama dalam hidupnya, dan proses ini berlangsung hingga kira-kira umur 5 tahun. Sesudah itu pada masa pubertas (kira-kira umur 12-14 tahun) hingga menginjak dewasa (kira-kira umur 18-20 tahun), anak itu akan masih tetap belajar bahasanya. Sesudah pubertas keterampilan berbahasa seorang anak tidak banyak kemajuannya, meskipun dalam beberapa hal, misalnya dalam kosakata, ia belajar bahasa pertama secara terus-menerus selama hidupnya. Pemerolehan (*acquisition*) bahasa pertama merupakan hal yang utama bagi anak karena bahasa inilah yang paling mantap pengetahuan dan penggunaannya.

Pemerolehan bahasa pertama terjadi apabila anak yang belum pernah belajar bahasa apapun mulai belajar bahasa untuk pertama kali. Kalau pemerolehan bahasa ini hanya satu bahasa, anak itu disebut ekabahasawan (*monolingual*), sedang kalau yang diperolehnya itu dua bahasa melalui proses dua bahasa secara bersamaan ataupun secara berurutan, anak itu disebut dwibahasawan (*bilingual*). Sedangkan apabila yang diperoleh lebih dari dua bahasa secara berurutan, anak itu disebut gandabahasawan (*multilingual*).

Pemerolehan bahasa kedua dapat terjadi dengan bermacam-macam cara, pada usia berapa saja, untuk tujuan yang bermacam-macam dan pada tingkat kebahasaan yang berlainan. Tentang pemerolehan bahasa kedua akan dibahas dalam bab tersendiri.

2.2 Pengetahuan Kepariwisataan

2.2.1 Tinjauan Etimologis dan Beberapa Batasan

Kata pariwisata sering diterjemahkan sebagai *tourism* dalam Bahasa Inggris, atau *toerisme* dalam Bahasa Belanda. Secara etimologis, sebenarnya kurang tepat. Sedangkan kata yang tepat untuk terjemahan kata *tourism* adalah kepariwisataan yang berarti tour yang terorganisasi (*organized tour*). Kata *tour* yang berarti perjalanan keliling sebenarnya sama artinya dengan kata pariwisata.

Menurut para ahli bahasa, kata pariwisata berasal dari Bahasa Sanksekerta dan terdiri dari dua suku kata, yaitu *pari* dan *wisata*. *Pari* berarti seluruh, semua dan penuh, sedangkan *wisata* berarti perjalanan. Secara harfiah, pariwisata diartikan sebagai perjalanan penuh, yaitu berangkat dari suatu tempat, menuju dan singgah disuatu atau di beberapa tempat, dan kembali ketempat asal semula (Kodhyat, 1996).

Menurut DR. James J. Spillane (1987) pariwisata adalah perjalanan dari satu tempat ketempat lain yang bersifat sementara, dilakukan secara individu maupun kolektif sebagai usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.

Menurut Prof. Hunziker dan Prof. Kraff dalam Kodhyat (1996:3) *Tourist is the sum of the phenomena and relationship arising from the travel and stay of non residents, in so far they do not lead to permanent residence and are not connected with any earning activity.*

2.2.2 Motivasi Pariwisata

Setiap orang melakukan suatu pekerjaan karena adanya faktor pendorong (motivator). Begitu juga halnya dalam melakukan kegiatan wisata. MacIntosh dalam Karyono (1997) membagi motivasi kegiatan wisata kedalam empat kategori yaitu:

1. Motivasi fisik (*physical motivation*) adalah motivasi yang erat kaitannya dengan pengembalian kondisi fisik seseorang untuk beristirahat atau sekadar bersantai, olahraga ataupun untuk pemeliharaan kesehatan dan pemulihan kesegaran jasmani.
2. Motivasi kebudayaan (*cultural motivation*) adalah motivasi yang berhubungan dengan keinginan untuk melihat tata cara hidup masyarakat di negara lain (*the way of life*), khususnya yang berkaitan dengan adat-istiadat, kebiasaan, dan budaya negara tersebut.

3. Motivasi interpersonal (*Interpersonal motivation*) adalah motivasi seseorang untuk melakukan perjalanan karena ingin mengadakan hubungan dengan keluarga, teman, atau sekadar untuk menghindarkan diri dari hal-hal yang bersifat rutin.
4. Motivasi karena status dan prestise (*status and prestige motivation*) adalah motivasi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata dengan maksud untuk memperlihatkan dirinya, kedudukan dan statusnya dalam masyarakat untuk prestise pribadinya.

2.2.3 Ragam Pariwisata

Di tinjau dari segi jumlah wisatawan, cara pengaturan, tujuan dan penyelenggaraannya, perjalanan wisata dibedakan atas:

1. Dari segi jumlah peserta, wisata dibedakan atas:
 - a) Wisata perorangan (*individual tour*) yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh satu orang atau sepasang suami-istri.
 - b) Wisata keluarga (*family group tour*) yaitu perjalanan wisata yang dilakukan oleh serombongan keluarga yang masih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain.
 - c) Wisata rombongan (*group tour*) yaitu perjalanan wisata yang dilakukan bersama-sama dengan dipimpin oleh seseorang yang bertanggung jawab atas keselamatan dan kebutuhan seluruh anggotanya.
2. Dari segi kepengaturan, wisata dibedakan atas:
 - a) Wisata berencana (*pre-arranged tour*) yaitu perjalanan wisata yang jauh hari sebelumnya telah diatur segala sesuatunya, seperti transportasi, akomodasi, dan objek-objek yang akan dikunjungi.
 - b) Paket wisata (*package tour*) yaitu suatu produk perjalanan wisata yang dijual oleh suatu biro perjalanan atau perusahaan transportasi yang bekerja sama dengannya yang mana harga paket wisata tersebut telah mencakup biaya perjalanan, hotel, dan fasilitas lainnya.
 - c) Wisata terpimpin (*coach tour*) yaitu suatu paket perjalanan ekskursi yang dijual oleh biro perjalanan dengan dipimpin oleh seorang pemandu wisata

dan merupakan perjalanan wisata yang diselenggarakan secara rutin, dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dan dengan rute perjalanan yang telah ditentukan pula.

- d) Wisata khusus (*special arranged tour*) yaitu perjalanan wisata yang disusun secara khusus untuk memenuhi permintaan seorang langganan atau lebih sesuai dengan kepentingannya.
 - e) Wisata tambahan (*optional tour*) yaitu perjalanan wisata tambahan diluar pengaturan yang telah disusun dan ditentukan pelaksanaannya, dan dilakukan atas permintaan wisatawan.
3. Dari segi tujuan, wisata dibedakan atas:
- a) Wisata liburan (*holiday tour*) yaitu perjalanan wisata yang diselenggarakan dan diikuti oleh anggotanya untuk berlibur, bersenang-senang, dan menghibur diri.
 - b) Wisata pengenalan (*familiarization tour*) yaitu perjalanan anjang sana yang bertujuan untuk mengenal lebih lanjut mengenai bidang atau daerah yang berkaitan dengan pekerjaannya.
 - c) Wisata pendidikan (*educational tour or study tour*) yaitu perjalanan wisata yang bertujuan untuk memberikan gambaran, pengetahuan, dan studi perbandingan mengenai bidang kerja yang ditekuninya.
 - d) Wisata pengetahuan (*scientific tour*) yaitu perjalanan wisata yang tujuan pokoknya menambah pengetahuan dan melakukan penyelidikan terhadap suatu ilmu pengetahuan.
 - e) Wisata keagamaan (*pilgrimage tour*) yaitu perjalanan wisata yang bertujuan untuk melakukan ibadah keagamaan.
 - f) Wisata kunjungan khusus (*special mission tour*) yaitu perjalanan wisata yang dilakukan dengan tujuan khusus, seperti misi dagang, kesenian, dan lain-lain.
 - g) Wisata program khusus (*special programme tour*) yaitu perjalanan wisata yang dilakukan untuk mengisi kekosongan khusus. Misalnya *laddies programme*, yaitu kunjungan ke suatu objek wisata yang dilakukan oleh

para istri atau pasangan yang suaminya mengikuti rapat, konvensi, atau pertemuan khusus.

- h) Wisata perburuan (*hunting tour*) yaitu perjalanan wisata yang bertujuan untuk menyelenggarakan perburuan binatang.
4. Dari segi penyelenggaraan, wisata dibedakan atas:
- a) Ekskursi (*excursion*) yaitu perjalanan wisata jarak pendek yang ditempuh kurang dari 24 jam untuk mengunjungi satu atau lebih objek wisata.
 - b) Safari tour yaitu perjalanan wisata yang diselenggarakan secara khusus dengan perlengkapan dan peralatan yang khusus pula, yang tujuan maupun objeknya bukan merupakan objek kunjungan wisata pada umumnya.
 - c) *Cruise tour* yaitu perjalanan wisata dengan menggunakan kapal pesiar untuk mengunjungi objek-objek wisata bahari dan obyek wisata didarat.
 - d) *Youth tour* yaitu perjalanan wisata yang penyelenggaraannya khusus untuk para remaja.
 - e) Wisata bahari (*marine tour*) yaitu perjalanan wisata khusus untuk menyaksikan keindahan laut dengan cara menyelam (*wreck diving*) (Suwantoro, 1997).

2.2.4 Industri Pariwisata

2.2.4.1 Batasan Industri Pariwisata

Industri pariwisata merupakan suatu industri non migas yang menitikberatkan usahanya dalam bidang penjualan barang dan jasa yang diperlukan wisatawan, selama ia melakukan perjalanan wisata sampai kembali ketempat asalnya. Industri pariwisata adalah keseluruhan usaha-usaha yang dapat dinikmati wisatawan sejak ia berangkat sampai kembali ketempat asal.

Industri Pariwisata merupakan rangkaian berbagai macam bidang usaha, yang secara bersama-sama menghasilkan produk-produk maupun jasa-jasa (*services*), yang secara langsung maupun tidak langsung akan dibutuhkan oleh para wisatawan selama perlawatannya (Damardjati dalam Karyono, 1997).

2.2.4.2 Fasilitas Penunjang Industri Pariwisata

Industri pariwisata merupakan suatu jenis usaha terpadu yang saling menunjang antara satu unit usaha dengan lainnya. Perlengkapan industri pariwisata ini dapat dikelompokkan dalam tiga kategori besar yaitu:

- ❖ Transportasi merupakan satu bentuk usaha yang bergerak dibidang jasa angkutan, baik angkutan darat, laut, maupun udara.
- ❖ Akomodasi dan perusahaan pangan adalah unit usaha yang bergerak dibidang penyediaan tempat penginapan dan tempat makan.
- ❖ Perusahaan jasa merupakan satu jenis usaha yang memberikan jasa layanan kepada wisatawan berupa pengadaan biro perjalanan, pramuwisata, pelayanan angkutan barang atau porter, asuransi wisata dan lain-lain.

2.2.5 Agrowisata

2.2.5.1 Batasan agrowisata

Berdasarkan surat keputusan (SK) bersama Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (MENPARPOSTEL) dan Menteri Pertanian no. 204 / KPTS / HK / 050 / 4 / 1989, agrowisata sebagai bagian dari objek wisata diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang memanfaatkan usaha agro sebagai obyek wisata dengan tujuan untuk meluaskan pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha dibidang pertanian.

Agrowisata (*Agrotourism*) adalah salah satu jenis pariwisata eko (*eco tourism*) yang masih tergolong baru. Di Indonesia pariwisata model ini baru dapat ditemui di beberapa tempat saja, misalnya: wisata petik apel di Malang dan Pasuruan, wisata perkebunan teh (*Tea Plantation*) di Malang dan Jember, taman buah Mekarsari di Jakarta, perkebunan kopi, kakao, karet dan rempah-rempah (Kali Klatak Plantation) di Banyuwangi. Jenis pariwisata eko ini muncul karena adanya suatu asumsi bahwa pariwisata memerlukan lingkungan yang baik, dan karena adanya kesadaran bahwa pariwisata dapat digunakan sebagai instrumen untuk menunjang upaya pelestarian lingkungan.

Untuk meminimalkan dampak negatif pariwisata yang berupa pencemaran lingkungan, kerusakan lingkungan dan ekosistemnya, maka pengusaha pariwisata alam sebagai wujud kepedulian terhadap usaha konservasi Sumber Daya Alam dan ekosistemnya sangat memerlukan dukungan pemerintah maupun masyarakat setempat.

2.2.5.2 Tujuan agrowisata

Pada dasarnya setiap obyek wisata yang berciri agro bertujuan untuk:

- ❖ Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani;
- ❖ Meluaskan lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi penduduk disekitar kawasan agrowisata;
- ❖ Memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk menikmati obyek wisata agro;
- ❖ Menjaga dan melestarikan produk perkebunan sebagai salah satu diversifikasi produk wisata;
- ❖ Menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi pengusaha dibidang agro dan pariwisata dalam usaha penyelenggaraan dan pelayanan wisata.

2.2.6 Wisatawan

2.2.6.1 Batasan Wisatawan

Menurut The International Union of Official Travel Organization (IUOTO) pengertian pengunjung (*visitor*) dapat dibagi dalam dua kategori yaitu :

1. Wisatawan (*tourist*) adalah pengunjung yang tinggal sementara disuatu negara yang dikunjungi sekurang – kurangnya 24 jam dengan tujuan :

- ❖ Pesiari (*leisure*) seperti rekreasi, liburan , kesehatan, studi, keagamaan dan olahraga;
- ❖ Hubungan dagang (*business*), keluarga, konferensi dan misi.

2. Pelancong (*excursionist*) yaitu pengunjung sementara yang tinggal disuatu negara yang dikunjungi dalam waktu kurang dari 24 jam (Karyono,1997:20).

Menurut INPRES No. 9 Tahun 1969 wisatawan adalah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan itu (Karyono, 1997:21).

2.2.6.2 Jenis – Jenis Wisatawan

Berdasarkan pada sifat dan lokasi perjalanan, wisatawan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a) *Foreign Tourist* (wisatawan asing) adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara lain yang bukan tempat tinggalnya.
- b) *Domestic Foreign Tourist* (wisatawan asing domestik) adalah orang asing yang bertempat tinggal di suatu negara karena tugas, dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negara dimana ia tinggal.
- c) *Domestic Tourist* (wisatawan domestik) adalah seseorang yang melakukan suatu perjalanan wisata yang masih dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya.
- d) *Indigenous Foreign Tourist* (wisatawan asing asli) adalah warga negara suatu negara tertentu, yang karena tugasnya atau jabatannya berada di luar negeri, kemudian pulang ke negara asalnya dan melakukan perjalanan wisata di wilayah negaranya sendiri.
- e) *Transit Tourist* (wisatawan transit) adalah wisatawan yang sedang melakukan perjalanan ke suatu negara tertentu dan terpaksa singgah pada suatu pelabuhan, *airport*, stasiun bukan atas kemauan sendiri.
- f) *Business Tourist* (wisatawan bisnis) adalah orang yang melakukan suatu perjalanan dengan tujuan utama untuk berbisnis. Perjalanan wisata akan dilakukan setelah kepentingan utamanya selesai (Karyono, 1997:22).

2.2.7 Pramuwisata.

2.2.7.1 Batasan Pramuwisata

Secara umum pramuwisata adalah : seseorang yang memberi penjelasan dan petunjuk kepada wisatawan dan *traveller* lainnya tentang segala sesuatu yang akan dilihat apabila mereka berkunjung pada suatu objek, tempat atau daerah wisata tertentu (Suwanto, 1997:13).

2.2.7.2 Jenis-Jenis Pramuwisata

Jenis-jenis pramuwisata berdasarkan bidang keahliannya dapat dikategorikan dalam :

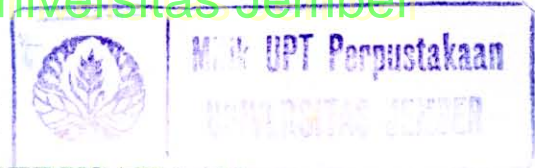
1. *General guide* (Pramuwisata umum) adalah: pramuwisata yang mempunyai pengetahuan mengenai kebudayaan, kekayaan alam dan aspirasi kehidupan bangsa atau penduduk secara umum; yang memiliki izin untuk memberikan bimbingan perjalanan dan penerangan kepariwisataan dengan mempergunakan satu atau beberapa bahasa tertentu terhadap wisatawan, baik secara perorangan ataupun kelompok.
2. *Special guide* (Pramuwisata khusus) adalah: pramuwisata yang mempunyai pengetahuan khusus dan mendalam mengenai objek wisata seperti kebudayaan, arkeologi, sejarah, teknik, perdagangan, keagamaan, ilmiah, margasatwa, perburuan dan lain-lain; yang mempunyai izin untuk membimbing perjalanan dengan memberikan penerangan kepada wisatawan baik secara individu maupun kolektif dengan menggunakan satu bahasa atau beberapa bahasa tertentu.
3. *Tour conductor* (Pembimbing darmawisata) adalah: pramuwisata senior yang mempunyai tanda pramuwisata untuk memimpin perjalanan suatu kelompok wisatawan yang melakukan perjalanan di suatu wilayah atau suatu negara guna memberikan asistensi perjalanan, bimbingan dan penerangan mengenai objek wisata kebudayaan, kekayaan alam dan aspirasi kehidupan penduduk atau bangsa di wilayah yang di jelajahi.
4. *Guide driver* (Pramuwisata pengemudi) adalah: pramuwisata yang mempunyai kartu tanda pramuwisata untuk memberikan bimbingan dan penerangan umum

mengenai objek wisata, kebudayaan, kekayaan dan aspirasi kehidupan bangsa kepada para wisatawan, disamping profesinya sebagai pengemudi kendaraan umum, seperti taksi, bis dan lain – lain (Suwanto, 1997).

2.2.7.3 Tugas Pramuwisata.

Secara umum tugas seorang pramuwisata dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Memberi penjelasan tentang sejarah objek wisata serta pengetahuan mengenai nilai historisnya.
2. Menjelaskan peraturan-peraturan yang berlaku pada objek wisata tersebut, mengenai cara masuk dan selama berada ditempat wisata itu, hari-hari dan waktu berkunjung, serta sanksi bagi pelanggaran peraturan.
3. Mengenalkan kepada wisatawan tentang masyarakat dan daerah sekitar objek wisata termasuk keunikan dan keanekaragaman adat istiadat, tata cara atau tradisinya, serta keadaan sosial, ekonomi dan budaya.
4. Mengenal karakteristik wisatawan yang memiliki latar belakang yang berbeda negara asal, motivasi, dan usianya. Dengan demikian pemandu wisata dapat memberikan informasi tentang objek dan daya tarik wisata tersebut sesuai dengan tingkatan dan kepentingan mereka.
5. Memberikan citra yang baik bagi kepariwisataan Indonesia.



GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Historis PT Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya

Pariwisata merupakan aset terbesar milik bangsa yang memerlukan perhatian khusus dalam penanganannya. Untuk mengefisienkan pengelolaan tersebut, maka pemerintah Indonesia mengklasifikasikan wilayah-wilayahnya dalam tujuh daerah pengembangan kepariwisataan (*The seven region of tourism development*). Jawa Timur termasuk salah satu kategori daerah pengembangan tersebut.

Sebagai daerah tujuan wisata, Jawa Timur mulai membenahi dan mengembangkan kota-kotanya agar menjadi kawasan wisata yang menarik untuk dikunjungi. Salah satunya adalah kota Batu yang tidak hanya terkenal dengan kesejukan udaranya, tetapi juga sebagai kota wisata dengan kekayaan wisata agro di kabupaten Malang yang memiliki keindahan alam yang menawan. Di kota ini pula tepatnya di desa Ngaglik, 0,75 km arah selatan kota Batu, PT Kusuma Satria Dinasasri Wisata Jaya pada sekitar tahun 1989 mulai merintis usaha agrowisata baru dengan karakter pertanian sebagai ciri khasnya. Berbekal hamparan tanah seluas 12,80 hektar dengan menggunakan teknologi konservasi, perusahaan ini berusaha merubah tanah kritis yang berbatu dan tandus, menjadi lahan produktif yang siap ditanami. Dengan mengandalkan pengairan hanya dari curah hujan, akhirnya lahan tersebut ditanami pohon apel seluas 10 hektar dan pohon jeruk seluas 2,80 hektar.

Kusuma Agrowisata adalah kawasan potensial sebagai daerah tujuan wisata (*The tourist destination*). Setelah melalui beberapa proses dan tahapan yang panjang, serta upaya melengkapi sarana pariwisata dirasakan cukup, maka pada tanggal 21 Mei 1992 Kusuma Agrowisata secara resmi dibuka.

Kusuma Agrowisata terletak di kota Batu-Malang dengan kondisi geografis yang sangat mendukung yaitu berada disuatu lembah yang dikelilingi panorama indah pegunungan Panderman dan Bukit Tuyomerto di sebelah Selatan, Gunung Arjuno dan Gunung Welirang di sebelah Utara, Bukit Seruk di sebelah Timur, dan Gunung Semeru di sebelah Barat. Hawa udara dilokasi ini terasa sejuk dengan cuaca rata-rata sekitar 16 sampai dengan 19 derajat Celcius, karena terletak pada ketinggian 1000 meter diatas permukaan laut.

Kusuma Agrowisata merupakan sarana lokasi wisata kebun dengan wisata petik apel sebagai unggulan dan wisata petik jeruk, strawberry, paket bunga dan sayur sebagai alternatifnya. Disamping itu Kusuma Agrowisata saat ini tengah mengembangkan kebun kopi jenis *Arabica* dan *Mocca*. Semua fasilitas ini berada dalam satu kompleks sehingga memudahkan para wisatawan untuk menikmatinya.

Agrowisata merupakan bagian dari objek wisata yang didirikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang memanfaatkan usaha agro sebagai objek dengan tujuan meluaskan pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian. Objek wisata di Kusuma Agrowisata bertujuan untuk:

- ❖ Memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada wisatawan untuk berkunjung dan menikmati objek wisata ini;
- ❖ Menciptakan iklim kerjasama (kemitraan) yang baik bagi pengusaha di bidang agro dan pariwisata dalam penyelenggaraan dan pelayanan wisata;
- ❖ Menciptakan pola pemasaran terpadu antara paket-paket wisata dan produk-produk lainnya;
- ❖ Mengamankan dan melestarikan citra produk perkebunan sebagai salah satu diversifikasi produk wisata;
- ❖ Menciptakan lapangan kerja bagi penduduk di sekitar kawasan tersebut, misalnya dengan menyediakan sarana transportasi, akomodasi atau jasa pemanduan.

3.2 Struktur Organisasi Kusuma Agrowisata

Organisasi merupakan bagian terpenting dari suatu perusahaan, karena melibatkan orang-orang untuk melakukan kerjasama dalam mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi pada Kusuma Agrowisata dimaksudkan agar pengelolaannya dapat dilaksanakan secara terpadu dan menyeluruh sehingga dapat mencapai target perusahaan. Di samping itu, dengan adanya struktur organisasi setiap orang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas, sehingga mereka dapat bekerja secara lebih efektif dan efisien.

PT Kusuma Satria Dinasari Wisata Jaya merupakan perusahaan multi usaha yang membawahi beberapa bidang usaha. Perusahaan ini mempunyai empat divisi dengan bidang usaha yang berbeda yaitu:

1. Divisi Perhotelan.
2. Divisi Strawberry.
3. Divisi Agrowisata.
4. Divisi Real Estate.

Masing-masing divisi dibagi dalam beberapa departemen. Adapun Divisi Agrowisata membawahi tiga departemen yaitu:

1. Departemen Personalia dan Administrasi.
2. Departemen pemasaran dan pengolahan pasca panen.
3. Departemen teknik dan budidaya.

Untuk lebih jelasnya struktur organisasi pada Kusuma Agrowisata dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

STRUKTUR ORGANISASI KUSUMA AGROWISATA



3.3 Mengenal Komoditas Hortikultura di Kusuma Agrowisata

Apel

Apel (*Malus Domestica Borkh*) adalah jenis tanaman yang berasal dari daerah subtropis. Apel merupakan buah yang banyak dibudidayakan diberbagai tempat diseluruh dunia, bahkan di Indonesia yang beriklim tropis buah ini dapat tumbuh dengan baik. Pembudidayaan tanaman apel adalah dengan cara vegetatif.

Buah apel adalah buah yang banyak diminati, karena banyak mengandung air, karbohidrat, kalsium, dan vitamin terutama vitamin C. Di Kusuma Agrowisata terdapat 4 jenis apel yaitu Apel Rome Beauty, Manalagi, Ana, dan Wanglin. Apel yang paling produktif dan paling banyak populasinya di Kusuma Agrowisata adalah Apel Rome Beauty. Buah apel dapat dipanen dua kali dalam setahun yaitu pada Bulan April dan Oktober. Untuk mengantisipasi kekurangan buah pada bulan-bulan lain, Kusuma Agrowisata mengembangkan sistem pengeblokan pada setiap lahannya. Hal ini dimaksudkan agar buah yang siap panen selalu tersedia (Ashari,1995).

Jeruk

Tanaman Jeruk (*Citrus SP*) berasal dari daratan India, Cina Selatan, Australia, dan New Caledonia. Kini jeruk telah tersebar keseluruh dunia. Buah jeruk umumnya dikonsumsi sebagai buah segar, namun sudah banyak yang diolah menjadi sari buah, sirup, dan tepung. Di Indonesia ada beberapa jenis jeruk tetapi yang terkenal adalah Jeruk Bali. Beberapa jenis jeruk yang ditanam di Kusuma Agrowisata adalah:

1. Jeruk Jova.
2. Jeruk Valensia.
3. Jeruk Keprok Batu atau Keprok Punten.
4. Jeruk Groverry.
5. Jeruk Pacitan.
6. Jeruk Keprok Unshu.
7. Jeruk Gulung Nambangan.

Tanaman jeruk dapat diperbanyak dengan beberapa cara, diantaranya dengan menggunakan bijinya, cangkokan, okulasi atau sambungan. Buah jeruk dapat dipanen dengan menggunakan gunfing atau dipetik langsung. Di Kusuma Agrowisata, karena kebun jeruk merupakan bagian dari paket wisata petik, maka panen buah dilakukan secara alami menggunakan tangan.

Strawberry

Tanaman Strawberry (*Fragaria X Ananassa Duch*) berasal dari Benua Eropa dan Asia Utara. Sampai sekarang tanaman ini sudah menyebar luas keseluruh dataran tropik dan subtropik, terutama pada daerah pegunungan tropik. Tanaman Strawberry berbatang pendek sekali, bahkan seolah-olah tidak berbatang. Di Indonesia, strawberry banyak ditanam di daerah dataran tinggi seperti di Kusuma Agrowisata (hingga 1000 m diatas permukaan laut).

Pembudidayaan tanaman strawberry adalah dengan menggunakan anakan atau *runnernya*. Anakan tersebut tumbuh pada bagian dasar tanaman ke arah samping. Anakan berbuku-buku dan pada setiap buku tumbuh daun dan menjadi anakan baru. Anakan ini yang digunakan sebagai bibit untuk memperbanyak tanaman (Ashari,1995). Beberapa jenis strawberry yang ditanam di Kusuma Agrowisata adalah:

1. Strawberry Lokal.
2. Strawberry Tristar.
3. Strawberry Zelva.

Tanaman Hias

Salah satu komoditas hortikultura yang cukup prospektif adalah tanaman hias. Bisnis tanaman hias yang semakin berkembang saat ini seiring dengan masyarakat perkotaan yang menghendaki kawasan yang asri, sejuk, dinamis, dan nyaman.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Kusuma Agrowisata mendirikan departemen baru yang bergerak dalam bidang tanaman hias (*green house*). Tujuan dioperasikannya *green house* ini adalah untuk menambah wawasan dan

dioperasikannya *green house* ini adalah untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bunga, tetapi lebih diarahkan pada sektor bisnis dan wisata. Adapun jenis-jenis tanaman yang dikembangkan di *green house* antara lain Begonia, Gansania, Cicilia, Cactus, Sineraria, Anggrek, Mawar, bermacam-macam Bonsai, dan lain-lain.

3.4 Produk-Produk Olahan di Kusuma Agrowisata

Produk buah-buahan maupun sayuran segar pada dasarnya merupakan jaringan yang masih hidup. Oleh karena itu proses respirasi masih terus berlangsung. Proses ini ditandai dengan perubahan warna pada produk, tekstur, rasa, dan kandungan nutrisinya. Proses yang terjadi sesudah panen sangat cepat, apalagi produk sudah tidak berhubungan secara anatomis dengan akar maupun batang yang sebelumnya merupakan organ penyuplai kelembaban, nutrisi dan lain-lain. Hal ini dapat menyebabkan kebusukan pada produk pasca panen dan pada saat pengangkutan (Ashari, 1995).

Untuk mengatasi hal tersebut diatas, Kusuma Agrowisata berusaha mengolah komoditi apel menjadi beberapa jenis produk olahan antra lain dengan dibuat jenang, wingko, brem, dan sari buah apel. Pengolahan pasca panen pada Kusuma Agrowisata bertujuan untuk:

- ❖ Meningkatkan nilai tambah pada buah apel; dengan dibuat aneka macam makanan dan minuman, maka harga jual buah apel akan semakin tinggi.
- ❖ Membuka peluang kerja; dibukanya bisnis pengolahan pasca panen akan banyak menyerap tenaga kerja sehingga mengurangi pengangguran.
- ❖ Memberikan kontribusi pada masyarakat sekitar; para petani apel selain dapat memasarkan sendiri apelnya, juga dapat menjual apelnya di Kusuma Agrowisata untuk diolah.
- ❖ Promosi; dengan adanya produk-produk yang berlabel Kusuma Agrowisata, merupakan sarana promosi tempat wisata tersebut.

3.5 Strategi Pengembangan di Kusuma Agrowisata

3.5.1 Penambahan Fasilitas Wisata

Selaras dengan perkembangan kepariwisataan di Indonesia dan faktor persaingan yang semakin pesat, para operator industri jasa pariwisata berusaha agar tempatnya menjadi pilihan utama untuk berwisata. Usaha yang dilakukan antara lain dengan melengkapi fasilitas-fasilitas penunjang industri pariwisata seperti sarana akomodasi, restoran, tempat hiburan dan lain-lain.

Berbeda halnya dengan Kusuma Agrowisata yang telah lebih dulu memiliki sarana akomodasi berupa hotel, restoran maupun tempat-tempat hiburan. Kusuma Agrowisata memilih strategi pengembangan pada penambahan paket wisata yaitu dengan mengembangkan agro sayur dan strawberry, agro bunga (*green house*), dan agro kopi (*coffee plantation*).

3.5.2 Sistem Pemasaran dan Promosi Objek

Menurut Marpaung (2000), sistem pemasaran dan promosi suatu produk baik berupa barang atau jasa berhubungan erat dengan konsep *marketing*. Konsep ini merupakan *customer oriented philosophy* yang dilaksanakan dan diintegrasikan dalam suatu perusahaan agar dapat melayani konsumen dengan lebih baik, selain untuk mencapai target khusus perusahaan.

Pemasaran pariwisata mencakup: menentukan apa yang menjadi keinginan konsumen (*market research*), mengembangkan pemberian pelayanan yang sesuai kepada wisatawan (*product planning*), pemberitahuan tentang produk yang dibuat (*advertising and promotion*), dan memberikan informasi dimana mereka dapat memperoleh produk-produk tersebut.

Adapun sistem pemasaran di Kusuma Agrowisata adalah:

- ❖ Menyediakan buah segar dengan cara memetik sendiri;
- ❖ Pelayanan pemandu wisata;
- ❖ Memberikan pengetahuan kepada wisatawan tentang produk yang dijual melalui wisata edukatif, wisata konferensi dan lain-lain;
- ❖ Menjual produk secara bersama-sama yang berupa makanan dan minuman hasil pengolahan pasca panen, sarana akomodasi;

- ❖ Menjual produk secara bersama-sama yang berupa makanan dan minuman hasil pengolahan pasca panen, sarana akomodasi;
- ❖ Penawaran ke sekolah-sekolah;
- ❖ Kerjasama dengan biro perjalanan;
- ❖ Memberikan angket kunjungan untuk melengkapi fasilitas yang dikehendaki wisatawan.

Semua sistem pemasaran tersebut tidak akan berjalan secara efektif tanpa adanya dukungan yang kuat dalam promosi. Kegiatan promosi dilakukan untuk mensukseskan kegiatan marketing suatu perusahaan. Di Kusuma Agrowisata kegiatan promosi dilakukan dengan cara penyebaran brosur-brosur wisata dan penyiaran melalui radio. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan promosi ini adalah:

- ❖ Mengenalkan produk wisata seluas mungkin;
- ❖ Menyusun produk agar lebih menarik sehingga mendorong sebanyak mungkin orang untuk mencoba produk tersebut;
- ❖ Menyampaikan isi pesan secara lebih menarik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



M. A. UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

5.1 Kesimpulan

Dari seluruh uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pariwisata telah berkembang menjadi suatu fenomena global dengan pelaku-pelaku yang melibatkan ratusan juta manusia, baik dari kalangan masyarakat, pemerintah, maupun industri pariwisata. Dalam perkembangannya, pariwisata telah mengalami berbagai perubahan, baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, maupun motivasi perjalanan wisata.
2. Di negara-negara yang sedang berkembang, pengembangan pariwisata berorientasi pada pertumbuhan yang bersifat ekonomi sentris dan eksploitasi. Namun sejak dua dasawarsa terakhir, timbul pengembangan pariwisata yang berorientasi pada keadilan dan kesetaraan yang disebut pariwisata alternatif (*alternative tourism*) dan pariwisata eko (*eco tourism*). Berpegang pada konsep diatas, maka Kusuma Agrowisata mengembangkan pariwisata berciri perkebunan yang tidak hanya menjalankan fungsinya sebagai tempat wisata, tetapi juga sebagai wujud partisipasi terhadap pelestarian lingkungan.
3. Pariwisata merupakan salah satu sektor andalan untuk memperoleh devisa dari penghasilan nonmigas. Selain perolehan devisa, pariwisata juga berperan dalam bidang-bidang strategis yang lain, misalnya menciptakan dan meluaskan lapangan kerja, mendorong pelestarian lingkungan hidup dan pengembangan budaya bangsa serta menumbuhkan rasa cinta tanah air.
4. Seseorang yang mengadakan perjalanan pariwisata akan melakukan serangkaian kegiatan meliputi penentuan daerah tujuan wisata, persiapan keberangkatan, transportasi, penginapan, dan pemandu wisata. Dengan demikian, kegiatan pariwisata akan melibatkan berbagai perusahaan yang bergerak dibidang transportasi, akomodasi, perusahaan pangan, dan perusahaan jasa. Kemajuan dibidang usaha tersebut akan mendukung berkembangnya kepariwisataan di Indonesia.

5. Dalam sektor pariwisata, penguasaan Bahasa Inggris memegang peranan penting, khususnya dalam kegiatan pemanduan. Hal ini disebabkan inti pemanduan adalah penyampaian informasi yang ditunjang komunikasi timbal balik antara pemandu dengan wisatawan. Oleh karena itu peranan bahasa dalam proses pemanduan sangat besar, utamanya Bahasa Inggris dan ditunjang dengan bahasa-bahasa lainnya.
6. Pengetahuan kepariwisataan khususnya tentang objek dan daya tarik wisata Indonesia merupakan wawasan yang penting bagi seorang pemandu wisata dalam menunjang keprofesionalan kerjanya.

5.2 SARAN

Kusuma Agrowisata merupakan satu-satunya tempat wisata berciri agro yang ada di kota Malang. Dalam perkembangannya, Kusuma Agrowisata terus mengadakan renovasi dan melengkapi fasilitasnya sebagai tempat wisata agar memuaskan wisatawan. Pengadaan sarana dan prasarana tersebut belumlah cukup tanpa ditunjang dengan sumber daya manusia yang kualitatif.

Salah satu contohnya adalah pramuwisata. Di Kusuma Agrowisata jumlah pemandu yang menguasai bahasa asing apalagi Bahasa Inggris sangat terbatas. Mereka lebih mementingkan penguasaan Bahasa Belanda, karena mayoritas wisatawan yang datang berasal dari negara tersebut. Sebenarnya penguasaan Bahasa Inggris justru lebih menunjang karena hampir semua wisatawan mancanegara mengerti bahasa ini.

Hal penting lain yang harus diperhatikan adalah keprofesionalan tenaga kerja. Para karyawan di Kusuma Agrowisata terkesan kurang profesional. Misalnya pada saat ada pengunjung yang ingin berkeliling areal perkebunan dengan memakai mobil wisata, tetapi ternyata sopirnya tidak ada. *Receptionist* yang tugasnya menerima tamu, seharusnya menguasai Bahasa Inggris agar dapat menjelaskan harga tiap paket wisata beserta fasilitasnya, karena wisatawan yang datang tidak hanya berasal dari dalam negeri tetapi ada juga yang dari berasal dari luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

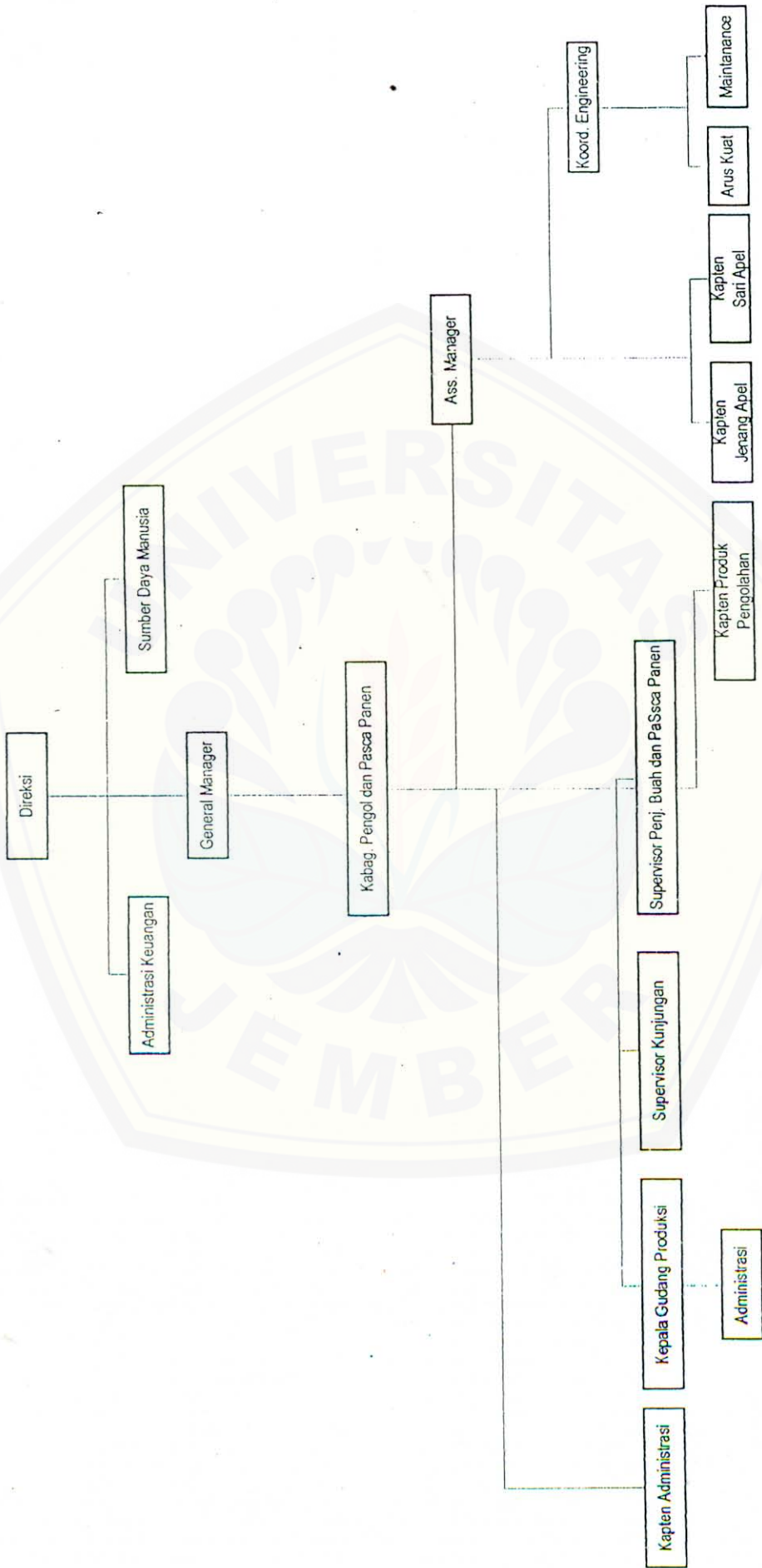
- Alwasilah, Chaedar. A, 1986, *Sosiologi Bahasa*, Penerbit ANGKASA Bandung.
- Ashari, 1995, *Hortikultura Aspek Budidaya*, Penerbit Gajah Mada Press.
- Karyono, Hari.A, 1997, *Kepariwisata*, Penerbit PT Grasindo.
- Kodhyat.H, 1996, *Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesia*, Penerbit PT Grasindo.
- Marpaung, Harry, 2000, *Pengetahuan Kepariwisata*, Penerbit ALFABETA Bandung.
- Pateda, Mansoer, 1990, *Sosiolinguistik*, Penerbit ANGKASA Bandung.
- Sani, Mastoni dan Prayitno, Sumarto, 1994, *Dasar-Dasar Komunikasi Penyuluhan*, Universitas Terbuka.
- Spillane J. James, 1991, *Ekonomi Pariwisata*, Penerbit Kanisius.
- Subyakto-Nababan, Sri Utami, 1992, *Psikolinguistik : Suatu Pengantar*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suwantoro, Gamal, 1997, *Dasar-Dasar Pariwisata*, Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Tarigan, Henry Guntur, 1988, *Pengajaran Kedwibahasaan*, Penerbit ANGKASA Bandung.
- Yoeti, Oka A, 1986, *Penuntun Praktis Pramuwisata Profesional*, Penerbit Angkasa Bandung.



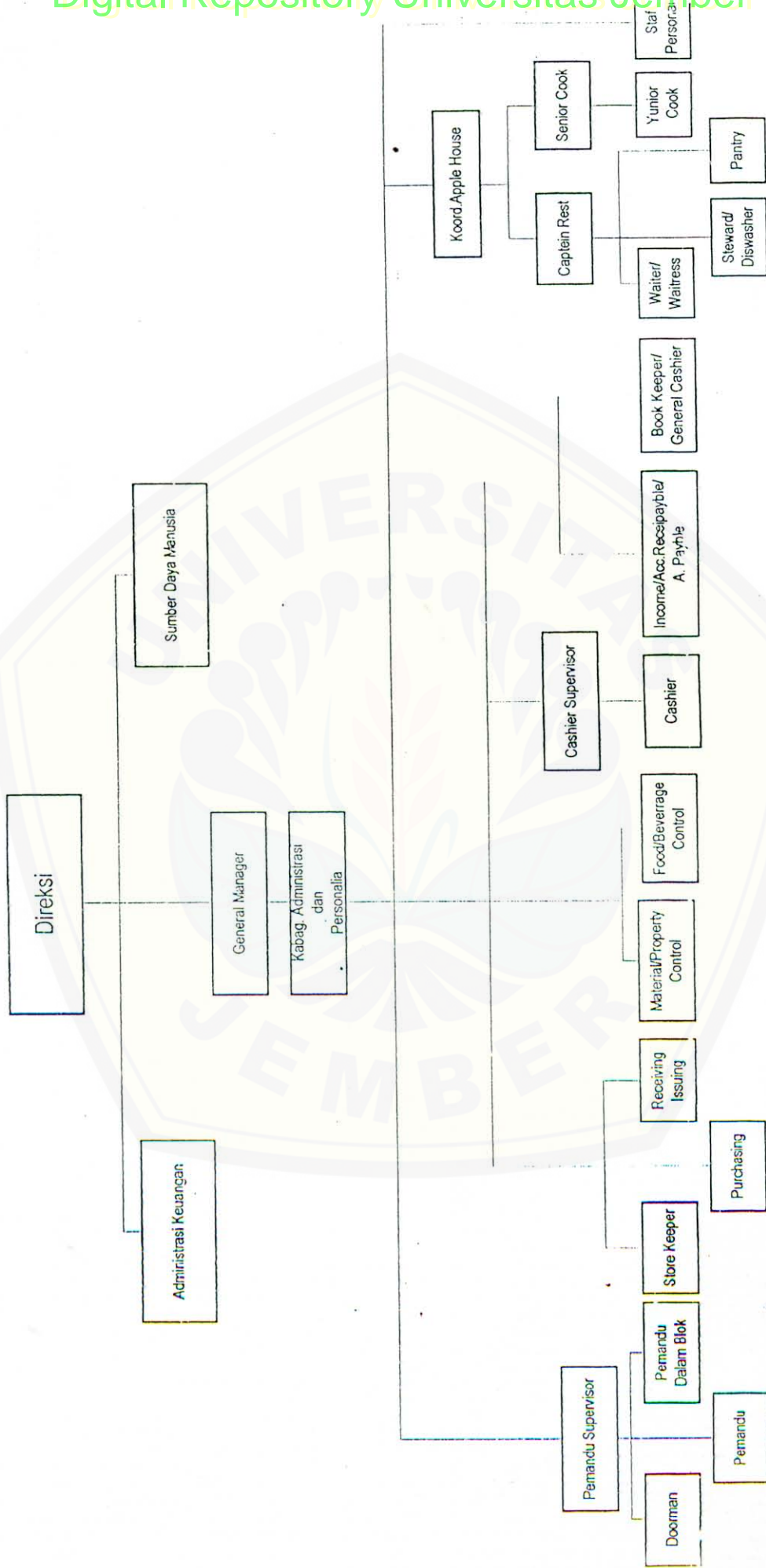
LAMPYRAN



Struktur Organisasi Dept. Pemasaran dan Penanganan Pasca Panen



Struktur Organisasi Administrasi dan Personalia



Kusuma

AGROWISATA

Jl. Abdul Gani Atas Phone (0341) 593333, 593195 (hunting) Fax. (0341) 593196 PO. Box. 36
BATU - MALANG - INDONESIA

Nomor : / Ka. Pms/ KAW/ II/ '99
Lamp : -
Hal : Penawaran Kunjungan

Kepada,
Yth.
di.
Tempat

Dengan hormat,

Kami dari Kusuma Agrowisata menawarkan kepada Bapak/ Ibu untuk berwisata kebun di Kusuma Agrowisata Batu - Malang. Maksud dan tujuan dari Paket Wisata ini adalah berwisata dengan menikmati keindahan alam lereng Gunung Panderman sambil memetik buah apel/ jeruk dan berwisata ke kebun Kopi dengan pelayanan Pemandu wisata yang akan menerangkan tentang keberadaan Agrowisata dan tata cara bercocok tanam apel, jeruk dan kopi. Kami juga menawarkan paket untuk makan siang, fasilitas yang ditawarkan sekalian menyewa adalah seperti yang terlampir.

Demikian yang kami tawarkan, untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi Kusuma Agrowisata Via Telephone, dan atas perhatian Bapak/ Ibu kami sampaikan terima kasih.

Batu,.....1999

Hormat kami

Rudi Setiawan

Ir. RUDI SETIAWAN
Marketing Manager

Kusuma

AGROWISATA

Jl. Abdul Gani Atas Phone (0341) 593333, 593195 (hunting) Fax. (0341) 593196 PO. Box. 36
BATU - MALANG - INDONESIA

Nomor : / Ka. Pms / KAW / XII / '98
Lamp : 1
Hal : Penawaran Kunjungan

Kepada,
Yth. Bapak / Ibu
di Tempat

Dengan hormat,
Kami dari Management Kusuma Agrowisata Batu - Malang menawarkan paket wisata Educative atau widya wisata kepada Bapak / Ibu di kebun Kusuma Agrowisata. Adapun maksud dan tujuan dari paket widya wisata ini adalah selain pengunjung berwisata dengan menikmati keindahan alam dari gunung Panderman sambil memetik buah apel / jeruk dengan pelayanan pemandu wisata yang akan bercerita tentang keberadaan Agrowisata dan tata cara bercocok tanam apel / jeruk, pengunjung juga akan mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan tentang teknik budidaya, management agrowisata maupun keberadaan Kusuma Agrowisata dalam forum Diskusi wisata.

Untuk itu fasilitas yang kami tawarkan adalah sebagai berikut :

Harga @ Rp 12.500/ Pax : Minimal 50 Pax

Fasilitas : - Petik 2 (dua) buah apel / jeruk.

- 1 (satu) gelas juice apple / jeruk.

- Makan siang (Lunch Box)

- Diskusi Wisata

Demikian Informasi widya wisata yang dapat kami tawarkan dan informasi lebih lanjut dapat menghubungi Kusuma Agrowisata Via telephone, atas perhatian Bapak / Ibu kami sampaikan terima kasih.

Batu,1998

Hormat kami




Ir. Rudi Setiawan
Marketing Manager

KUSUMA AGROWISATA
JL. Abd Gani atas, phone (0341) 593333 ext 716
BATU - MALANG

FORMULIR KUNJUNGAN WISATA

- 1. Nama Rombongan :
- 2. Alamat Rombongan :
- 3. Jumlah Rombongan :
- 4. Jadwal Kunjungan :
- 5. Pilihan Paket :
- 6. Fasilitas :
- 7. Harga per Pax : Rp
- 8. Total Pembayaran : Rp
- 9. DP yang dibayar : Rp
- 10. Kekurangan Biaya : Rp
- 11. Dilunasi Tgl : Rp

Dibayarkan pada tgl :
BBD Cab. Batu : A/c. 186-012-04196
Attn. Harry Bagjo
Di Agrowisata, tgl :

PERUBAHAN

- 1. Jadwal Semula :
- 2. Perubahan Jadwal :
- 3. Jumlah pax :
- 4. Paket pilihan :

CATATAN / KETENTUAN

- A) Apabila ada perubahan jumlah Pax harus ada Informasi ke Agrowisata min 2 hari sebelum hari H (Hari Kunjungan).
- B) DP atau uang muka harus sudah kami terima minimal Satu Minggu sebelum hari H.
- C) Apabila DP / uang muka melalui Bank BBD / BCA harus ada bukti tertulis dan sudah kami terima min 2 hari sebelum hari H melalui Post / Fax (0341) 593196.
- D) Besarnya Dp / uang muka ditentukan minimal 40 % dari total biaya yang telah disepakati.
- E) Untuk paket Prasmanan biaya harus dibayar penuh minimal 2 hari sebelum hari H.

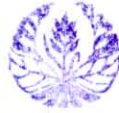
Batu, Tgl..... Bln..... 199
Penerima

TL : Ketua Rombongan

Kabag Pemasaran



PAKET AGROWISATA



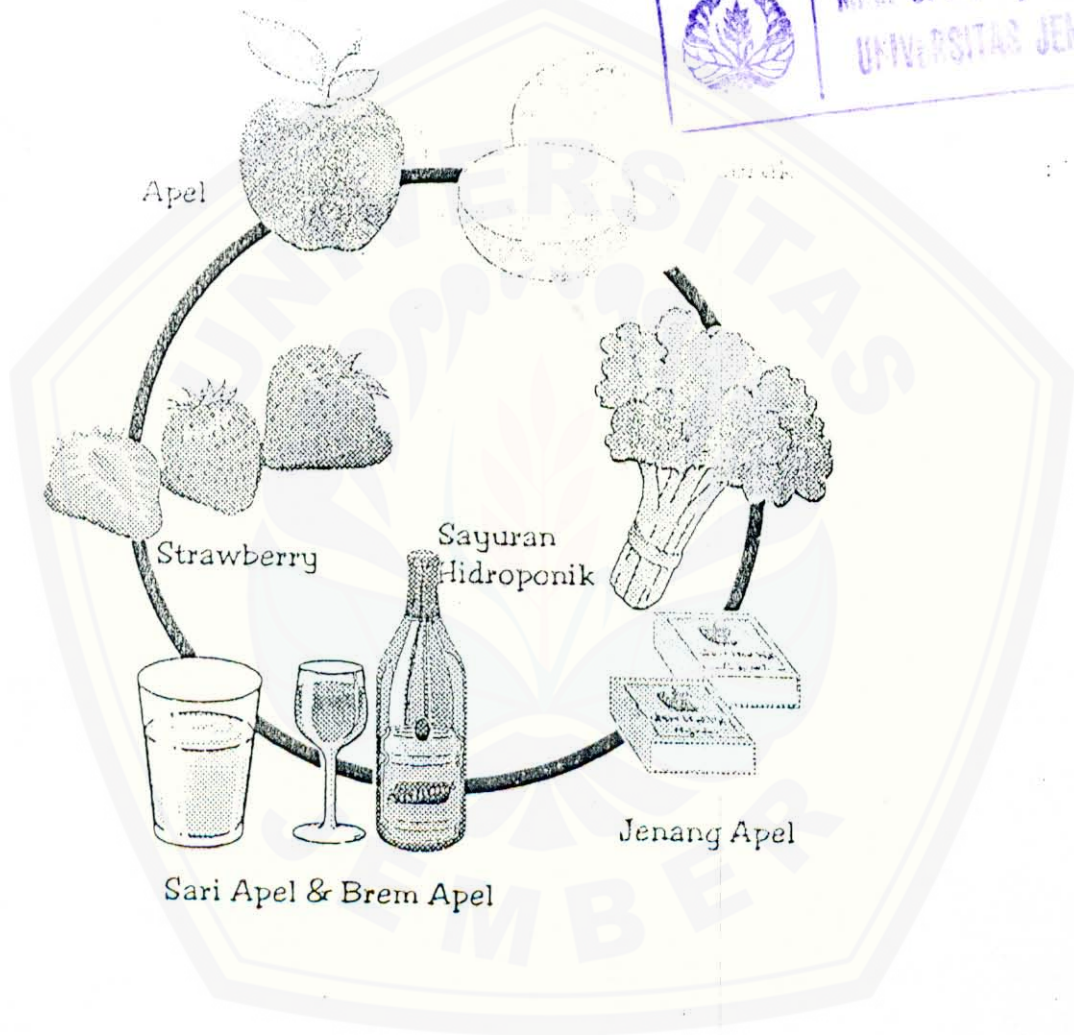
M. OPI Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER



Kusuma
Agrowisata

RESERVATION :
JL. ABDUL GANI ATAS PO. BOX. 36
PHONE : (0341) 599418 / 593333 ext. 716
FAX. (0341) 596459 / 593196
BATU - MALANG - INDONESIA

PRODUK AGROWISATA



PAKET AGROWISATA

APEL



PAKET I @ Rp 15.000,-

Fasilitas :

Welcome Drink
Wisata Petik 2 buah
Juice



PAKET II @ Rp 16.000,-

Fasilitas :

Welcome Drink
Wisata Petik 2 buah
Roti Bakar
Juice



PAKET III @ Rp 19.000,-

Fasilitas :

Welcome Drink
Wisata Petik 2 buah
Nasi Rawon / Bakso / Soto
Juice



PAKET IV @ Rp 20.000,-

Fasilitas :

Welcome Drink
Wisata Petik 2 buah
Nasi Goreng Apel / Bakmi Goreng
Juice



PAKET V @ Rp 21.000,-

Fasilitas :

Welcome Drink
Wisata Petik 2 buah
Nasi Lalapan Ayam / Lalapan Lele
Juice



PAKET BUNGA @ Rp 15.000,-

Fasilitas :

Welcome Drink
Bunga
Juice



Digital Repository Universitas Jember

PAKET AGROWISATA
STRAWBERRY & SAYUR

PAKET I @ Rp 10.000,-

Fasilitas :

Petik 1 buah Jeruk / 2 buah Strawberry
Paket Sayur Hidroponic 1 pack (4 gabus)
Sari Strawberry
Puding Strawberry

PAKET II @ Rp 15.000,-

Fasilitas :

Petik 1 buah Jeruk / 2 buah Strawberry
Paket Sayur Hidroponic 1 pack (4 gabus)
Sari Strawberry
Pancake Ice Cream

PAKET III @ Rp 17.500,-

Fasilitas :

Petik 1 buah Jeruk / 2 buah Strawberry
Paket Sayur Hidroponic 1 pack (4 gabus)
Sari Strawberry
Nasi Goreng Sayur

PAKET IV @ Rp 20.000,-

Fasilitas :

Petik 1 buah Jeruk / 2 buah Strawberry
Paket Sayur Hidroponic 1 pack (4 gabus)
Sari Strawberry
Fried Chicken



PAKET EDUCATIVE UNTUK SISWA/ MAHASISWA



@ Rp 20.000,- (Minimal 50 Persons)

Fasilitas :

- ☛ Wisata Petik Buah
- ☛ Welcome Drink
- ☛ Lunch Box
- ☛ Presentasi Agrowisata
- ☛ 1 Makalah (untuk semua peserta)
- ☛ Hall serta Fasilitasnya :
 - » OHP
 - » Screen
 - » Sound System
 - » White Board



UNIVERSITAS
JEMBER

PAKET WISATA CERIA
UNTUK TAMAN KANAK-KANAK

Paket A @ Rp 20.000,-

Fasilitas :

Wisata Petik Buah
Lunch Box
Welcome Drink
Hall serta Fasilitas
Panggung

Paket B @ Rp 18.000,-

Fasilitas :

Wisata Petik Buah
Snack Box
Welcome Drink
Hall serta Fasilitas
Panggung

Paket C @ Rp 14.000,-

Fasilitas :

Jalan-jalan di Agrowisata
Snack Box
Hall serta Fasilitas
Panggung

PAKET MEETING
UNTUK SATU HARI



PAKET A @ Rp 45.000,-

Fasilitas :

Ruang Meeting
Fasilitas Meeting
Makan Siang (Buffet Menu B)
Wisata Petik Buah
1 kali Coffe Break
Apple Juice



PAKET B @ Rp 38.500,-

Fasilitas :

Ruang Meeting
Fasilitas Meeting
Makan Siang (Buffet Menu A)
Wisata Petik Buah
1 kali Coffe Break



PAKET C @ Rp 35.000,-

Fasilitas :

Ruang Meeting
Fasilitas Meeting
Makan Siang (Buffet Menu A)
1 kali Coffe Break





A

- | | |
|------------------|---------------------------|
| ...1 | 3... |
| Sayur Asem | Soup Tahu Sawi Asin |
| Ayam Panggang | Ayam Masak Jamur |
| Bacem Tahu Tempe | Bihun Goreng |
| Sambal Lalapan | Acar Sambal |
| Nasi Putih | Nasi Putih |
| Es Dawet | Apel |
| ...2 | 4... |
| Sayur Lodeh | Soup Tahu Tempe |
| Pepes Tongkol | Daging Masak Terik |
| Tempe Goreng | Sambal Goreng Tempe Udang |
| Sambal Lalapan | Sambal |
| Nasi Putih | Nasi Putih |
| Es Campur | Pisang |

B

- | | |
|------------------|------------------|
| ...1 | 3... |
| Soup Hiwan | Soup Sayuran |
| Fu Yung Hay | Gulai Kambing |
| Tami Goreng | Sate Ayam |
| Daging Cha Sayur | Cha Tauge Bakso |
| Acar Sambal | Acar Sambal |
| Nasi Putih | Nasi Putih |
| Nanas | Pepaya |
| ...2 | 4... |
| Cap Jay Kuah | Asem-asem Buncis |
| Su'un Goreng | Lapis Daging |
| Angsio Hie Bien | Terik Tahu Tempe |
| Tahu Cha Sayur | Telur Bumbu Bali |
| Nasi Putih | Nasi Putih |
| Semangka | Es Degan |

C

- | | |
|-------------------------|--------------------|
| ...1 | 3... |
| Soup Makaroni | Soup Kikil |
| Ayam Goreng Mentega | Cha Tauge Bakso |
| Angsio Hie Bien | Sate Ayam |
| Bihun Goreng | Rendang Daging |
| Daging Masak Babycorn | Orak-arik Telur |
| Acar Sambal | Acar Sambal |
| Nasi Putih | Nasi Putih |
| Apel | Pepaya, Nanas |
| ...2 | 4... |
| Soup Ayam Jamur | Soup Jagung Muda |
| Ayam Goreng Tepung Roti | Rendang Daging |
| Daging Masak Sayur | Tumis Kacang Telur |
| Fu Yung Hay | Tahu Telur |
| Bakmi Goreng | Opor Ayam |
| Acar Sambal | Sambal |
| Nasi Putih | Nasi Putih |
| Mix Fruit | Puding |



Adapun untuk menyemarakkan acara, kami tawarkan jenis hiburan sebagai berikut :

• Full Band	Rp 1.500.000,-
• Electone (Singer + Player)	Rp 500.000,-
• Country Music	Rp 600.000,-
• Karaoke	Rp 250.000,-

(Entertainment selama 2,5 jam)

MELAYANI :

- Acara Ulang Tahun
- Makan Siang Prasmanan (Menu Buffet)
- Pemesanan Lunch Box



Kusuma Agrowisata bukan sekedar kebun apel, tetapi sebagai tempat bersantai, menjernihkan pikiran, bahkan bercengkerama dengan keluarga atau orang-orang yang dekat dihati anda erapa paket menarik telah menanti, Anda dapat bersantai dan menikmati hari-hari indah sambil memetik apel atau jeruk langsung dari pohonnya, sebuah kepuasan tersendiri yang akan anda rasakan.

Kusuma Agrowisata is not only apple garden, but also a place for relax, clearing mind, and feel happy with family or lovers.

A lot of interesting packages have been waiting for you. You can relax and enjoy your beautiful day with working around garden and pluck apples and oranges with your hand. We believe it will impress you.

Roti bakar,
Selai buah,
atau Jus Apel
akan semakin
menikmati
puasan anda

You can also
feel taste of
basted bread
in apple jam
or juice

Beranda kami akan siap
melayani anda dengan
senyum dan keramahan

Our guide will serve you
with smiles and friendliness

Fasilitas :

- Penginapan
- Kolam renang air panas
- Keliling kebun sambil memetik sendiri buah apel/jeruk
- Berkuda
- Hortikultura dan tanaman hias
- Pusat olahraga
- Restoran dan Lesehan

Facilities :

- Cottages
- Swimming pool
- Walking around garden and pluck apples or orange by yourself
- Play ground for kids
- Ride a horse
- Beautiful flowers
- Sport centre
- Restaurant

Kusuma Kedai Apple siap melayani anda merayakan Hari Ulang Tahun, Pesta, Pernikahan.

Apple Counter is ready to serve you

we are always ready to serve you

Wisata Agrowisata

- Melayani :**
- Wisata Educatif
 - Wisata Paket Ceria khusus Taman Kanak-kanak
 - Paket Prasmaman : Untuk Ulang Tahun Reuni
 - Serta Kegiatan lainnya

- Kamping Guling
- Jual Buah Jeruk, Apel Segar
- Jual Produk Olahahan Apel : Jenang Apel, Sari Apel, Juice, Apel, Wingko Apel, Selai Apel
- Serta Paket Wisata dengan Fasilitas :

- Petak Zabbah, Apel atau Jeruk
- Sari Apel
- Juice Apple
- Bakso
- Sate Ayam
- Sate Ikan
- Bakmi Goreng
- Nasi Goreng
- Nasi Ayam
- Nasi Ikan

Our Services

- Education Tour
- Happy tour for kids
- Package : Birthday Party Reunion and others event
- Kamping Guling
- Fresh Orange and Apple
- Apple Juice, Winko, Apple and Apple Jam
- Another some packages with some facilities

Find Apples or Oranges

- Apples Essence
- Apple Juice
- Meat Ball (Bakso)
- Sate Ayam
- Rawan
- Fried rice, Fried noodle
- Chicken, Fresh water fish with greens and vegetables

Jl. Abdul Gani Atas
 Phone : 0341-593333 ; 593195 , Ext. 729, 721, 716
 Fax : 0341-593196
 BATU - MALANG

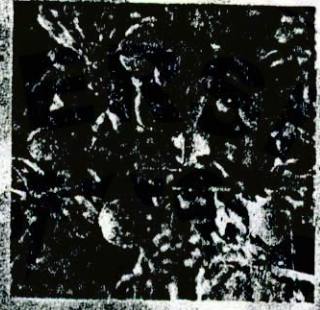


Untuk anak-anak anda, kami sediakan KEBUN BINTANG-MINI yang dapat menambah semaraknya suasana cerna anda di Kusuma Agrowisata

Selamat Datang di Kusuma Agrowisata

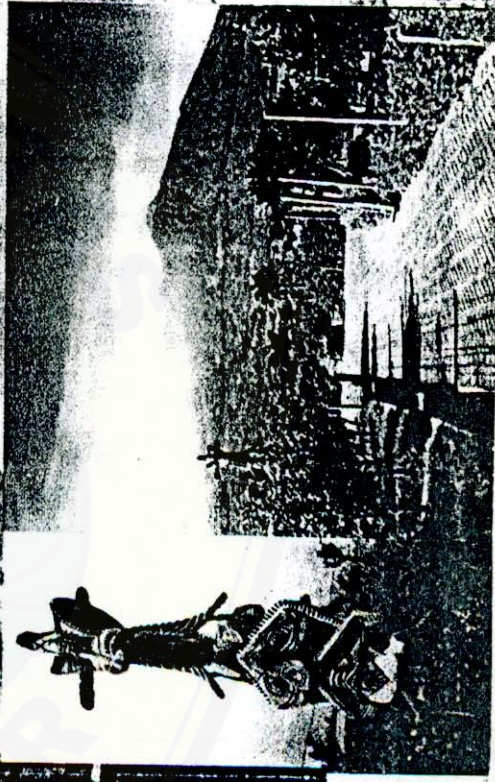
For your kids, we offer a little zoo that will complete your beautiful day in Kusuma Agrowisata

Welcome to Kusuma Agrowisata



Kami hadir disaat yang anda butuhkan dengan kesegaran bunga-bunga, kesegaran apel, apel, jeruk, kami yang langsung dapat anda petik dari pohonnya. Nikmati semianya in hapug di kebun kami Kusuma Agrowisata

We invite you to come and enjoy fresh flowers, apples, and oranges that you can pick from the trees by yourself. Enjoy all interesting moments only in our garden KUSUMA-AGROWISATA



Khusus rombongan akan mendapatkan memetik 2 buah Apel dan 1 Sari Apple. Special for group will get facilities pick 2 apples and 1 apple essence


PAKET hemat wisata

Dikebun Strawberry & Sayur

PAHETA 1
Rp. 10.000 / pax
 FASILITAS:
 Welcome Drink
 Petik buah Strawberry / Jeruk
 Asinan
 Rujak Gobet
 Paket Sayur

PAHETA 2
Rp. 12.500 / pax
 FASILITAS:
 Welcome drink
 Petik buah Strawberry / Jeruk
 Nasi goreng
 Telur mata sapi
 Krupuk & Acar
 Paket Sayur

PAHETA 3
Rp. 15.000 / pax
 FASILITAS:
 Welcome drink
 Petik buah Strawberry / Jeruk
 Nasi putih
 Empal / Ayam goreng (Fried Chicken)
 Tahu Tempe Bacem / Soup Sayuran
 Lalapan & Sambal Terasi
 Paket Sayur

LOKASI
 Cafe 
STRAWBERRY
 Jl. Abdul Ganj Atas, Batu - Malang
 (Sebelah Hotel Kusuma Agrowisata)
 Phone: (0341) 593333
 Ext: 781761765

KUNJUNGLAH!

Cafe STRAWBERRY

Dapatkan Paket Kunjungan di kebun Strawberry & Sayur

PAKET A
Rp. 7.500 / pax
 Fasilitas:
 Welcome Drink
 Petik buah Strawberry / Jeruk
 Puding Strawberry
 Paket Sayur

PAKET B
Rp. 10.000 / pax
 Fasilitas:
 Welcome drink
 Petik buah Strawberry / Jeruk
 Pancake Strawberry
 Paket sayur

PAKET C
Rp. 15.000 / pax
 Fasilitas:
 Milk Shake Strawberry
 Petik buah Strawberry / Jeruk
 Pancake Strawberry
 Paket sayur

JUGA MELAYANI:
 Makan Siang / Malam, Paket Ulang Tahun
 Petik Sayur Segar dan Langsung Dimasak

BUKA SETIAP HARI : Pukul 06.30 s/d 17.00 WIB

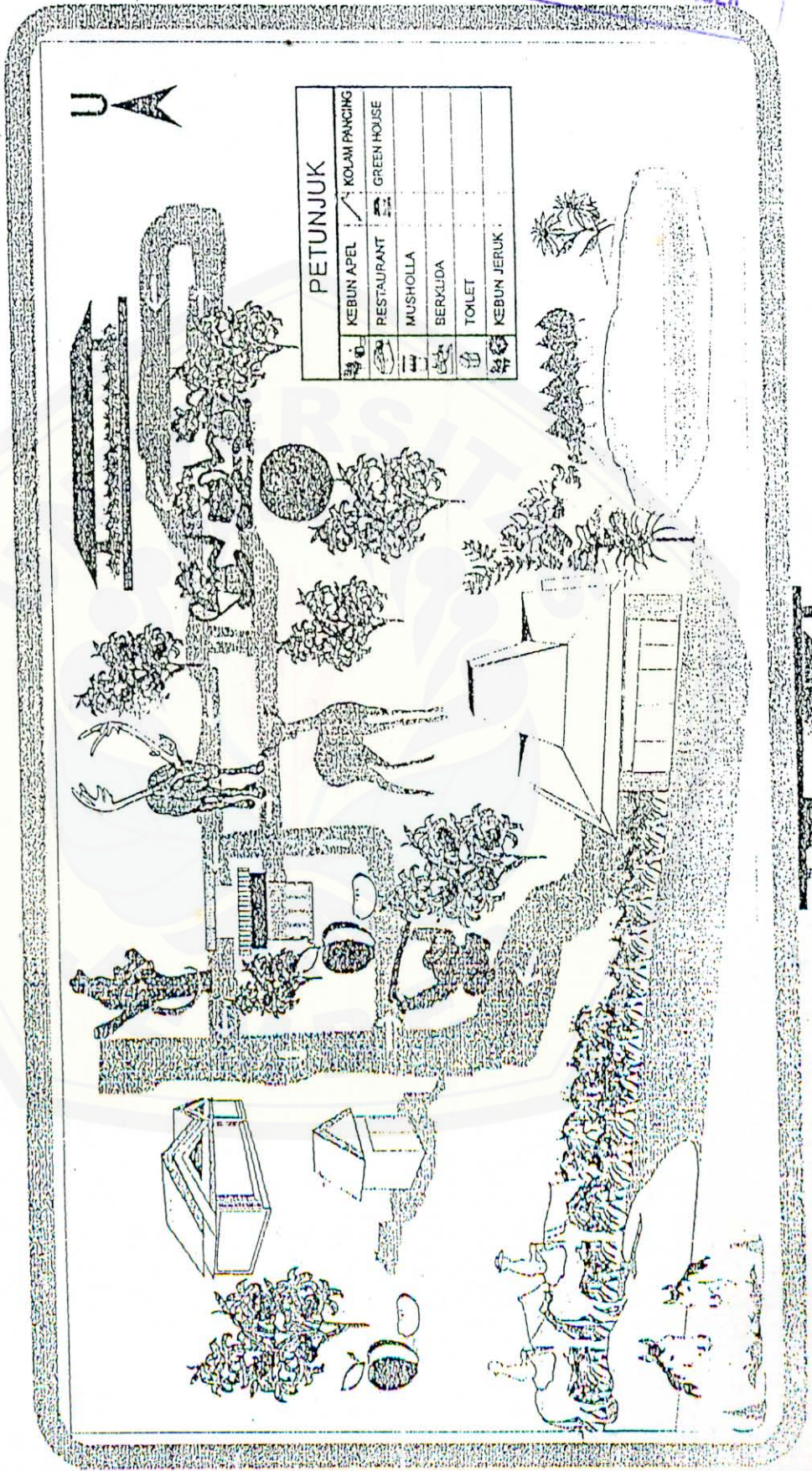
LOKASI
Kusuma Strawberry Cafe
 Jl. Abdul Ganj Atas, Batu - Malang
 (sebelah Hotel Kusuma Agrowisata)
 Phone: (0341) 593333 Ext: 781761765





ROUTE SIGN *Kabupaten Aqwa Wisata*

ROUTE SIGN



PETUNJUK

	KEBUN APEL		KOLAM PANGCING
	RESTAURANT		GREEN HOUSE
	MUSHOLLA		
	BERKUDA		
	TOILET		
	KEBUN JERUK		

ABSENSI PKN

DIVISI AGRO APEL, BUNGA DAN STRAWBERRY

NAMA : MASRUROH

NIM : 980103101048

UNIV : UNIVERSITAS JEMBER

DEPT : TOUR GUIDE

BULAN: JULI – AGUSTUS 2001

TGL	JAM MASUK	TANDA TANGAN	JAM PULANG	KETERANGAN
1	8.00		17.00	
2	8.00		17.00	
3	8.00		17.00	
4	8.00		17.00	
5	8.00		17.00	
6	8.00		17.00	
7	9.00		17.00	
8				DAY OFF
9	8.00		17.00	
10	9.00		17.00	
11				DAY OFF
12	9.00		17.00	
13	8.00		17.00	
14	8.00		17.00	
15	8.00		17.00	
16	8.00		17.00	
17	8.00		17.00	
18				DAY OFF
19	9.00		17.00	
20	9.00		17.00	
21	9.00		17.00	
22	8.00		17.00	
23	8.00		17.00	
24	9.00		17.00	
25	9.00		17.00	
26	9.00		17.00	
27	9.00		17.00	
28	8.00		17.00	
29	8.00		17.00	
30	8.00		17.00	
31	8.00		17.00	



THE TIME SCHEDULE OF GUIDE IN KUSUMA

AGROWISATA

BULAN JULI / AGUSTUS 2001

TGL	INDRA F	RIO H.F	NURUL I	DWI SIWI R	TUTIK R	MASRUROH
9	2	2	2	2	2	2
10	2	2	2	2	3	3
11	2	2	2	2	0	0
12	2	2	0	0	3	3
13	0	0	2	2	2	2
14	3	3	2	2	3	3
15	3	3	2	2	2	2
16	2	2	3	3	2	2
17	2	2	3	3	2	2
18	2	2	3	3	0	0
19	2	2	0	0	3	3
20	0	0	2	2	3	3
21	2	2	2	2	3	3
22	3	3	2	2	2	2
23	3	3	2	2	2	2
24	3	3	2	2	2	2
25	2	2	3	3	0	0
26	2	2	0	0	2	2
27	0	0	3	3	2	2
28	2	2	2	2	3	3
29	2	2	2	2	3	3
30	2	2	2	2	3	3
31	3	3	2	2	2	2
1	3	3	2	2	0	0
2	3	3	0	0	2	2
3	0	0	3	3	2	2
4	2	2	3	3	2	2
5	2	2	3	3	2	2
6	2	2	2	2	3	3
7	2	2	2	2	3	3
8	2	2	2	2	0	0
9	3	3	0	0	2	2

2 Masuk pukul 8.00 BBWI

Instruktur Lapangan

3 Masuk pukul 9.00 BBWI

0 Day Off

Cetak miring tugas di Strawberry

Suwarto